

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memicu terjadinya perubahan di berbagai lini kehidupan, terutama dalam hal bisnis. Persaingan bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang sangat kompetitif. Adanya perkembangan teknologi mendorong keinginan para pebisnis untuk berlomba-lomba meningkatkan kualitas bisnisnya serta untuk mendapatkan profit yang lebih besar. Salah satu sektor bisnis yang turut mengalami tren perkembangan positif adalah bisnis dalam bidang perhotelan. Menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86 (2011:6), hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Bisnis perhotelan kini dinilai sebagai bisnis yang banyak mendatangkan keuntungan. Banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara yang melakukan perjalanan, baik perjalanan bisnis maupun personal merupakan salah satu pemicu berkembangnya bisnis perhotelan. Menurut data lembaga riset perhotelan dunia yang berbasis di London, STR Global melalui laporan *Global Construction Pipeline*, hingga Maret 2014 di Indonesia tengah disiapkan pasokan unit hotel mencapai 53.100 kamar dan jumlah tersebut bertumbuh 35,7% dibandingkan tahun lalu.

Bisnis hotel kini mulai bergeser, hotel tak lagi dipandang sebagai penunjang fasilitas wisata. Kini hotel mulai dilirik sebagai fasilitas perusahaan atau komunitas, misalnya digunakan sebagai tempat pertemuan, tempat penyelenggaraan acara, atau lainnya. Semakin berkembangnya bisnis perhotelan, tentu dibutuhkan fasilitas pendukung untuk menunjang kenyamanan pengunjung hotel. Salah satu penunjang fasilitas hotel adalah tersedianya restoran, kolam renang, *gym* dan *spa*.

Persediaan barang menjadi hal yang penting dalam bisnis perhotelan karena pelayanan dan fasilitas hotel akan bergantung pada tersedia atau tidaknya persediaan. Semakin besar aktivitas yang terjadi di suatu hotel tentu akan semakin besar pula pengadaan persediaan yang harus dilakukan.

Tahapan pembelian yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Hotel IO1. Tahap pembelian tersebut meliputi tahap otorisasi suatu dokumen pembelian yaitu pemberian kuasa dari pejabat yang berwenang. Jika tahap otorisasi permintaan pembelian prosesnya terlampaui lama maka permintaan barang yang diinginkan oleh *user* akan terjadi keterlambatan.

Hotel IO1 memiliki sistem tersendiri untuk mencegah terjadinya keterlambatan terkait belanja persediaan, sehingga menerapkan belanja pembatasan anggaran belanja harian. Hotel menerapkan anggaran belanja harian dengan menggunakan dana dari kas kecil sebesar Rp1.000.000,00. Nominal uang tersebut tentunya tidak dapat digunakan untuk belanja dalam skala yang besar. Untuk menyalahi hal tersebut, pihak manajemen memiliki kebijakan agar operasional hotel tetap dapat berjalan dengan baik, yaitu dengan melakukan sistem pembelian persediaan secara kredit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mempelajari tentang sistem akuntansi pembelian pada Hotel THE 101 Bogor Suryakencana dan menuangkannya dalam Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM PEMBELIAN PERSEDIAAN SECARA KREDIT PADA HOTEL THE 101 BOGOR SURYAKENCANA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana sistem pembelian persediaan secara kredit pada Hotel The 101 Bogor Suryakencana?
2. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan pada Hotel The 101 Bogor Suryakencana?

1.3 Tujuan

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguraikan sistem pembelian persediaan secara kredit pada Hotel The 101 Bogor Suryakencana.
2. Menguraikan pengendalian internal yang dilakukan pada Hotel The 101 Bogor Suryakencana.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Manfaat bagi pembaca adalah memberikan informasi mengenai penerapan ilmu sistem akuntansi serta memahami lebih terperinci tentang pembelian persediaan secara kredit.
2. Manfaat bagi para penulis lanjutan adalah menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima di bangku perkuliahan, serta mengetahui penerapan dan praktik yang sesungguhnya.
3. Manfaat bagi Hotel The 101 Bogor Suryakencana yaitu menjadi bahan masukan bagi perusahaan yang berkaitan dengan pembelian persediaan secara kredit.

